

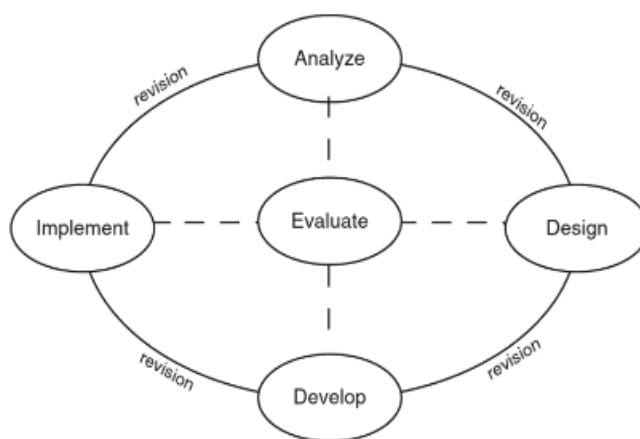
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Develop, Implementation, dan Evaluation*. Tujuan utama digunakannya ADDIE adalah untuk merencanakan dan mendesain instruksi yang menyediakan konten serta sumber untuk membantu pemelajar dalam mencapai tujuan (Davis, 2013). Dalam pengembangan ini penulis mengembangkan dan memvalidasi sebuah kamus BIPA Tematik Kesintasan berbasis Pendekatan Komunikatif berbantuan Aplikasi Digital, yang divalidasi berdasarkan langkah-langkah pengembangan media. Melalui model ADDIE juga tahap evaluasi dapat dilakukan di setiap langkah-langkah penelitian. Atas dasar rasionalisasi tersebut penulis memilih menggunakan model pengembangan ADDIE.

3.2 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian *R & D* model ADDIE berdasarkan Branch (2009) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian ADDIE

Sumber: Branch (2009)

Prosedur penelitian pengembangan ADDIE meliputi lima tahapan, yaitu:

1. Analisis (*Analysis*): Melakukan analisis kebutuhan dan mengidentifikasi masalah serta produk yang akan dikembangkan.
2. Desain (*Design*): Merancang rancangan produk berdasarkan hasil analisis sebelumnya.
3. Pengembangan (*Development*): Tahap ini berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Rancangan konseptual direalisasikan menjadi produk yang konkret dan divalidasi oleh ahli.
4. Implementasi (*Implementation*): Melaksanakan produk yang telah dikembangkan ke dalam lingkungan nyata.
5. Evaluasi (*Evaluation*): Melakukan penilaian terhadap produk yang telah diimplementasikan untuk memastikan keberhasilan capaian tujuannya.

Model ADDIE merupakan model pengembangan yang memiliki tahapan-tahapan yang sistematis dan mudah dipelajari, sehingga sering digunakan dalam penelitian pengembangan.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan prosedur penelitian yang diterapkan sesuai dengan produk penelitian yang ingin dihasilkan. Pengembangan kamus BIPA Tematik Kesintasan berbasis Pendekatan Komunikatif berbantuan Aplikasi Digital ini menerapkan semua langkah-langkah prosedur penelitian model ADDIE. Adapun desain penelitian pengembangan produk kamus BIPA Tematik Kesintasan adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah pertama sebelum melakukan pengembangan terhadap suatu produk. Analisis kebutuhan yang dilakukan adalah melalui studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan yang dilakukan adalah dengan penyebaran angket kepada para handai Indonesia untuk mengetahui keadaan sesungguhnya. Tahap ini menjadi kunci sebelum peneliti mengembangkan produk agar dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan handai Indonesia. Angket yang didistribusikan kepada para handai Indonesia memuat beberapa pertanyaan seputar tema-tema kesintasan dan kebutuhan mereka terhadap kamus BIPA yang diajukan melalui bantuan *google form*. Analisis kebutuhan

berikutnya adalah dengan studi pustaka yang dilakukan dengan mempelajari teori-teori yang berkenaan dengan kamus BIPA Tematik untuk didapatkan gambaran umum mengenai media yang dikembangkan. Dari studi pustaka ini diperoleh informasi mengenai karakteristik sebuah kamus tematik BIPA. Analisis kebutuhan menghasilkan materi kamus BIPA Tematik yang dikembangkan. Materi tersebut terkait kesintasan menguraikan proses interaksi sosial dan mendeskripsikan kegiatan sehari-hari meliputi kegiatan di angkutan umum, kantor Imigrasi, Rumah Sakit, Rumah Makan dll.

2. Perencanaan

Berpegang pada analisis kebutuhan awal maka disusun rencana dalam penelitian pengembangan kamus BIPA Tematik Kesintasan berbasis pendekatan Komunikatif berbantuan Aplikasi Digital. Perencanaan ini meliputi produk yang akan dihasilkan. Langkah- langkah yang dilakukan dalam perencanaan pengembangan kamus BIPA Tematik kesintasan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rancangan produk yang akan dihasilkan.
- b. Melakukan analisis produk dengan merumuskan tema dan kosakata yang akan diaplikasikan dalam perangkat lunak (*software*).
- c. Membuat kerangka kamus tematik yang sudah diurutkan untuk mempermudah dalam menyusun narasi dan pemilihan gambar dan video yang akan di *capture* ke dalam media.

3. Pengembangan

Pada proses pengembangan produk ini terdapat dua kegiatan yaitu: validasi produk dan revisi produk. Produk yang dikembangkan menjadi produk kamus BIPA Tematik yang siap digunakan merupakan produk yang disusun dan dirancang oleh penulis dengan bantuan pengembang aplikasi digital. Langkah-langkah pengembangan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan desain kamus berupa konsep warna, tampilan antar muka, karakter, urutan, kosakata, latar belakang gambar kamus dan kosakata dengan pendekatan model tematik sesuai dengan tema-tema kesintasan di Indonesia.
- b. Pembinaan data Korpus
- c. Mengelompokkan data/kosakata sesuai dengan tema, sesuai dengan tema utama adalah tematik.

- d. Pengolahan data dan penentuan gambar dan warna sesuai tema, setelah melalui tahap pengumpulan dan pengabdian kosakata sesuai dengan tema, peneliti menganalisis kembali data, pada tahap penganalisan ini menghasilkan klasifikasi data berupa kata-kata yang perlu dan tidak perlu sesuai dengan kebutuhan sehari-hari handai Indonesia serta gambar-gambar yang menarik sesuai dengan objek yang disebutkan serta diberi warna yang cerah agar menarik minat handai Indonesia.
- e. Pemberian makna, pemberian makna dan pengucapan merupakan tahap terakhir dalam penyusunan kosa kata yang ada dalam kamus, pemberian makna dan pengucapan ini penulis rujuk baik pada kamus-kamus elektronik yang sudah ada, pada media-media maupun lagu-lagu dalam pembelajaran bahasa asing.
- f. Pembuatan percakapan komunikatif sesuai dengan lema yang dimasukkan ke dalam kamus.
- g. Perekaman audio untuk dimasukkan ke dalam lema kamus sesuai dengan dialog atau percakapan komunikatif tiap lema.

4. Validasi Produk

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dengan Langkah-langkah melakukan validasi produk dengan ahli media dan ahli materi. Validasi produk yang dilakukan ahli materi dan ahli media dilanjutkan dengan Analisa data. Revisi produk dari para ahli menjadi masukan dan penilaian bahwa produk yang dikembangkan layak untuk digunakan.

5. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan untuk memperbaiki kesalahan pada produk yang telah dibuat jika masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Data uji ahli materi dan media yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam revisi atau perbaikan produk tersebut. Hasil revisi produk selanjutnya digunakan dalam tahap uji coba produk (respons dari pengguna kamus)

6. Uji Coba Produk

Sebagaimana sudah disebutkan di atas, pada tahap uji coba penelitian ini adalah berupa permintaan respons kepada pengguna, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil penggunaan produk yang telah direvisi. Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini. Penulis memberikan tautan aplikasi produk

kamus BIPA yang bisa diunduh di perangkat berbasis android oleh para handai Indonesia. Setelah kamus BIPA Tematik kesintasan berbasis pendekatan komunikatif berbantuan Aplikasi Digital selesai diunduh, penulis meminta handai Indonesia untuk mengisi angket yang dipersiapkan sebagai evaluasi produk untuk memperoleh masukan-masukan maupun koreksi mengenai kamus BIPA Tematik kesintasan.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian pengembangan ini adalah handai Indonesia, kosakata yang terdapat dalam video youtube, buku ajar BIPA serta buku ajar bahasa Inggris dan hasil dari observasi lapangan. Pada tahap analisis kebutuhan, sumber data yang digunakan adalah handai Indonesia. Respons handai Indonesia yang berada di dalam maupun luar Indonesia dikumpulkan menggunakan angket secara daring menggunakan *Google Form*. Pada tahap perencanaan, video youtube, buku ajar BIPA dan bahasa Inggris menjadi sumber data penelitian untuk dapat mengumpulkan korpus-korpus kesintasan berdasarkan tema yang dipilih. Kemudian pada tahap pengembangan, penilaian dan masukan dari validator merupakan sumber data penelitian. Sementara sumber data pada tahap evaluasi produk yaitu respons handai Indonesia terhadap penggunaan Kamus BIPA Tematik Kesintasan Berbasis Pendekatan Komunikatif Berbantuan Aplikasi Digital.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan sebagai alat untuk mengukur sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan angket dan observasi.

1. Angket

Angket yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan angket terbuka, tertutup dan campuran. Angket terbuka adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka atau non-direktif (Patton, 2014). Responden diberi kebebasan untuk memberikan jawaban mereka secara bebas, tanpa pembatasan pilihan jawaban yang telah ditentukan.

Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memahami pandangan, pengalaman, dan persepsi individu. Angket campuran adalah gabungan dari angket tertutup dan angket terbuka (Cresswell, 2016). Dalam angket ini, terdapat pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan, namun juga terdapat pilihan bagi responden untuk membuat jawabannya sendiri. Sementara angket yang digunakan untuk memvalidasi produk adalah angket tertutup dengan model skala likert. Angket analisis kebutuhan digunakan pada tahap satu yaitu tahap analisis. Angket validasi digunakan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai kelayakan dari produk yang dikembangkan melalui penilaian validator ahli. Sementara angket respons pengguna digunakan untuk mendapat penilaian produk oleh handai Indonesia pada tahap implementasi.

2. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan perencanaan korpus kosakata dalam pengamatan di lingkungan sehari-hari yang bertema kesintasan. Pengamatan tersebut untuk melihat penggunaan kosakata yang paling umum digunakan atau dilihat pada tempat-tempat umum juga untuk menunjang identifikasi tujuan pengembangan kamus tematik ini sesuai dengan tema kesintasannya. Jenis pengumpulan data observasi pada penelitian ini adalah observasi nonpartisipan.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

1. Pedoman Angket Analisis Kebutuhan, Validasi, dan Respons Pengguna

Angket analisis kebutuhan merupakan angket terbuka dan campuran yang terdiri atas pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka, sedangkan angket validasi dan respons pengguna merupakan angket tertutup melalui model skala penilaian. Skala penilaian yang digunakan pada angket validasi adalah skala Likert. Skala Likert merupakan pengukuran dengan memberi nilai skala 1-5. Angket validasi yang disusun dalam penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengevaluasi produk melalui validasi ahli dan mendapatkan respons penggunaan produk kepada handai Indonesia. Validasi ahli dibagi menjadi tiga, yaitu validasi ahli leksikografi, ahli materi dalam hal ini ahli BIPA, serta ahli media. Berikut kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Analisis Kebutuhan

No.	Pertanyaan	Tipe Angket
1.	Siapa nama Bapak/Ibu?	Terbuka
2.	Berasal dari mana Bapak/Ibu?	Terbuka
3.	Apa tujuan Anda datang ke Indonesia?	Campuran
4.	Ketika pertama kali datang ke Indonesia, di tempat mana Anda sering menemui kesulitan dalam berkomunikasi?	Campuran
5.	Selain tempat di atas, saat situasi seperti apa Anda sering menemukan kesulitan dalam berkomunikasi?	Campuran
6.	Kamus seperti apa yang Anda rasa dapat membantu kesulitan tersebut?	Campuran
7.	Desain kamus seperti apa yang Anda butuhkan?	Campuran

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli BIPA

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kelayakan isi	Materi kosakata mendukung dan sesuai dengan topik kesintasan.					
		Materi kosakata tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.					
		Informasi dalam isi kamus kesintasan akurat.					
		Materi kosakata memaksimalkan penggunaan sumber, fakta, dan data yang aktual.					
		Materi memuat pendekatan komunikatif dan membantu pengguna kamus melalui dialog percakapan dengan fitur suara dan gambar.					
2.	Aspek Bahasa	Bahasa yang digunakan merupakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai ejaan yang berlaku.					
		Kosakata dan kalimat yang digunakan tidak menimbulkan multitafsir/ambiguitas.					
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir handai Indonesia/BIPA dasar					
		Ketepatan struktur kalimat.					
		Ketepatan tata bahasa.					
3.	Aspek Teknik Penyajian	Penyajian materi kosakata sistematis dan mudah dipahami					
		Materi kosakata yang disajikan memuat aspek bahasa dan budaya Indonesia					
		Kosakata dan dialog percakapan mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai Indonesia					
		Dialog percakapan yang terdapat dalam kamus interaktif					
		Penyajian kosakata dan dialog percakapan dapat membantu pengguna dalam memahami situasi dan kondisi sesungguhnya					

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Leksikografi

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Ketepatan Definisi atau Terjemahan	Kemampuan kamus dalam memberikan definisi atau terjemahan yang akurat dan tepat untuk kata-kata atau frasa tertentu					
2.	Kekayaan dan Keterpaduan Isi	Seberapa lengkap kamus tersebut dalam mencakup kosakata atau frasa dalam bahasa yang bersangkutan. Selain itu, seberapa keterpaduan informasi antara kata-kata yang ada di dalamnya.					
3.	Kesesuaian Konteks dan Penggunaan	Kemampuan kamus dalam memberikan informasi atau contoh penggunaan kata-kata dalam konteks yang berbeda, baik dalam kalimat maupun situasi tertentu.					
4.	Kesesuaian dengan Pengguna	Bagaimana kamus tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan berbagai tingkatan kemahiran bahasa, dari pemula hingga tingkat lanjutan.					
5.	Keterbacaan dan Keterjangkauan	Ketersediaan kamus dalam format yang mudah dibaca dan diakses oleh pengguna, baik dalam bentuk digital.					
6.	Fitur tambahan	Keberadaan fitur tambahan seperti ilustrasi, contoh kalimat, penjelasan tambahan, tanda baca, atau petunjuk pengucapan yang membantu pengguna memahami kata-kata dengan lebih baik					
7.	Ketepatan Terjemahan Konteks Budaya	Kemampuan kamus untuk mengintegrasikan konteks budaya tertentu dalam menjelaskan kata-kata atau frasa					
8.	Pembaruan dan Relevansi	Pembaruan kamus akan dilakukan secara berkala, yaitu 2 kali dalam setahun					
9.	User Interface dan Fungsionalitas	Antarmuka pengguna yang baik, kemudahan navigasi, serta fungsionalitas yang memungkinkan pengguna untuk dengan cepat dan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan					
10.	Responsif terhadap Kebutuhan Pengguna	Seberapa baik kamus dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan preferensi pengguna dalam hal tampilan, konten, dan fitur yang disediakan.					

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Validator Ahli Media

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kemudahan Akses	Kamus dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat					
		Kamus memiliki performa berupa kecepatan <i>loading</i> , responsivitas, dan kinerja grafis yang baik					
		Kamus dapat beroperasi tanpa kendala yang dapat mengganggu proses pembelajaran					
2.	Kegrafikan dan Desain	Desain antarmuka pengguna (UI) intuitif dan mudah dipahami					
		Kualitas grafis dan desain visual Kamus mendukung pemahaman konsep pembelajaran (tidak mengganggu perhatian pemelajar)					
		Desain karakter kamus memiliki kejelasan visual, konsistensi desain, dan mewakili peran dalam kamus tematik					
		Pilihan warna, jenis huruf, efek dan organisasi elemen UI memberikan pengalaman menarik bagi pengguna Kamus					
		Tata letak desain lingkungan dalam Kamus membantu pengguna memahami struktur ruang dalam pemahaman materi					
		Kualitas tekstur Kamus meningkatkan realisme bagi pengguna					
		Desain ilustrasi Kamus mendukung pemahaman materi					
		Desain grafis Kamus menyampaikan estetika yang menarik dan sesuai dengan target pengguna					
		Kamus menggunakan simbol atau ikon yang dapat membantu pengguna mengidentifikasi objek atau konsep					
		Elemen grafis dan desain Kamus diintegrasikan dengan tema pemahaman materi secara konsisten					
3.	Keamanan	Kamus mencakup perlindungan privasi, serangan peretas dan virus					
4.	Fleksibilitas	Kamus dapat mengelola dan memperbarui konten kamus, termasuk proses penambahan materi baru, dan perubahan konfigurasi lainnya.					

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respons Pengguna

No.	Instrumen Respons Pengguna
1.	Apakah Kamus Transportasi ini mudah digunakan?
2.	Apakah Kamus Transportasi ini membantu Anda mengurangi kesulitan dalam menggunakan angkutan umum di Indonesia?

3.	Apakah materi pada kosakata Kamus Transportasi menarik?
4.	Apakah materi kosakata dan percakapan pada Kamus Transportasi dapat menambah pengetahuan Anda tentang Indonesia?
5.	Apakah urutan materi kosakata, pengucapan dan suara mudah untuk diikuti?
6.	Apakah Kamus Transportasi interaktif dan membuat Anda mengerti?
7.	Apakah Kamus Transportasi responsif dalam memenuhi pemahaman kosakata Anda?
8.	Apakah jenis Kamus Transportasi sudah sesuai dengan harapan Anda?
9.	Apakah desain Kamus Transportasi sudah sesuai dengan harapan Anda?
10.	Mohon berikan tiga kata untuk mendeskripsikan Kamus Transportasi ini

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam produk pengembangan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sesuai dengan prosedur pengembangan yang dilakukan. Tahap awal pengembangan ini dilakukan dengan pembuatan produk awal kamus BIPA Tematik kemudian divalidasi oleh ahli materi BIPA, ahli Kamus dan ahli media selanjutnya diperoleh revisi pengembangan. Tahapan selanjutnya ialah uji coba kepada pengguna. Dari tahap tersebut, maka dihasilkan produk akhir kamus BIPA Tematik kesintasan berbasis Pendekatan Komunikatif berbantuan Aplikasi Digital. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif dengan satu variabel kamus BIPA tematik yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah ditetapkan. Langkah- langkahnya ialah sebagai berikut:

1. Mengubah penilaian dalam bentuk kuantitatif menjadi kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut secara rinci dengan menghitung hasil angka yang didapat dari perhitungan skala Likert.

Tabel 3.6 Pedoman penilaian Skala Likert

Sumber: Sudjana (2007, hlm. 40)

No.	Skor Penilaian	Keterangan
1.	Skor 5	Sangat setuju/selalu/sangat positif/sangat layak/sangat baik/sangat sesuai/sangat bermanfaat/sangat memotivasi
2.	Skor 4	Setuju/sering/positif/layak/baik/sesuai/bermanfaat/memotivasi
3.	Skor 3	Cukup setuju/kadang-kadang/netral/ragu-ragu/cukup baik/cukup sesuai/cukup mudah/cukup menarik/cukup layak/cukup bermanfaat/cukup memotivasi

4.	Skor 2	Tidak setuju/hamper tidak pernah/negatif/kurang setuju/kurang baik/kurang sesuai/kurang menarik/kurang paham/kurang layak/kurang bermanfaat/kurang memotivasi
5.	Skor 1	Sangat tidak setuju/sangat kurang baik/sangat kurang sesuai/sangat kurang menarik/sangat kurang paham/sangat kurang layak/sangat kurang bermanfaat.

Hasil penilaian pada lembar angket dari validator ahli dan respons pengajar selanjutnya dianalisis dan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2007, hlm. 40)

$$P = X1/X2 \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Presentase

X1: Jumlah skor penilaian

X2: Jumlah skor maksimal

Tabel 3.7 Kriteria Kevalidan Data Angket Ahli Kamus, Ahli BIPA, dan Ahli Media

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 224)

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
81–100 %	Sangat baik	Sangat layak/sangat valid/tidak perlu revisi
61–80 %	Baik	Layak/valid/tidak perlu revisi
41–60 %	Cukup baik	Kurang layak/kurang valid/perlu revisi
21–40 %	Kurang baik	Tidak layak/tidak valid/perlu revisi
< 20 %	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak/sangat tidak valid/perlu revisi

Dengan ketentuan:

- 1) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria A (81%–100%), maka model pembelajaran tersebut kualifikasi sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran.

- 2) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria B (61%–80%), maka model pembelajaran tersebut kualifikasi baik untuk digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria C (41%–80%), maka model pembelajaran tersebut kualifikasi cukup baik untuk digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria D (21%–40%), maka model pembelajaran tersebut kualifikasi kurang baik untuk digunakan dalam pembelajaran.
- 5) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria E (< 20%), maka model pembelajaran tersebut kualifikasi sangat kurang baik untuk digunakan dalam pembelajaran.

b. Analisis Data Kualitatif Pengembangan Kamus BIPA Tematik Kesintasan Berbasis Pendekatan Komunikatif Berbantuan Aplikasi Digital

Analisis deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian pengembangan ini untuk mengolah hasil data yang terhimpun dari kuesioner, lembar observasi, angket validasi dari ahli serta respons pengguna. Teknik analisis data digunakan untuk mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa tanggapan, kritik, dan saran perbaikan serta revisi Pengembangan Kamus BIPA Tematik Kesintasan Berbasis Pendekatan Komunikatif Berbantuan Aplikasi Digital

Langkah-langkah dalam teknik analisis data kualitatif yang digunakan dijabarkan sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh adalah dari kuesioner, lembar observasi, angket, validasi dari ahli dan respons pengguna tentang Pengembangan Kamus BIPA Tematik Kesintasan Berbasis Pendekatan Komunikatif Berbantuan Aplikasi Digital dan aktivitas handai Indonesia saat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari beserta faktor pendukung, penghambat, kesulitan pada saat proses komunikasi berlangsung.

2. Penyajian Data

Data penelitian disajikan dalam bentuk uraian singkat ataupun disajikan dalam bentuk penjelasan deskriptif. Penyajian data mendeskripsikan tentang Pengembangan Kamus BIPA Tematik Kesintasan Berbasis Pendekatan Komunikatif Berbantuan Aplikasi Digital dan aktivitas yang dilakukan oleh handai Indonesia dan pemelajar saat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari beserta faktor pendukung, penghambat, kesulitan pada saat proses komunikasi berlangsung. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk narasi.

3. Simpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh sebelumnya. Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian pengembangan ini